



A ▾

[🏠](#) > [Opini](#) > [Jejak Melayu di Madagaskar](#)

Iklan

BAHASA

Jejak Melayu di Madagaskar

Secara genetik, nenek moyang orang Malagasi berasal dari Indonesia. Tak heran jika bahasa yang mereka gunakan kuat dipengaruhi bahasa Melayu dan bahasa Jawa.

Audio Berita 4 menitOleh **Bobby Steven MSF**

1 Mei 2023 17:46 WIB · 2 menit baca

Baca di Aplikasi

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. [Langganan](#) untuk akses tanpa batas **Langganan**



GOOGLE MAPS

Peta lokasi Madagaskar

Pulau [Madagaskar](#) berjarak 400 kilometer saja dari pantai timur Afrika. Akan tetapi, budaya [Malagasi](#) (orang Madagaskar) lebih mirip budaya orang Melayu, yang dapat mencapai pulau ini berkat bantuan angin dan arus laut.

Jejak Melayu di Madagaskar dapat kita telusuri dari aspek kultural, genetik, dan [linguistik](#). Secara kultural, orang Malagasi memiliki tradisi mirip orang Melayu, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Umpama, menanam padi, memainkan gambang, dan membuat perahu bercadik ganda.

Secara genetik, nenek moyang orang Malagasi berasal dari Indonesia. Sekitar 30 perempuan dan sejumlah kecil pria Indonesia (Nusantara) menjadi perintis kolonisasi & Baca di Aplikasi Hasil penelitian Herawati Sudoyo dkk (2012). Penelitian genetik ini dapat menjelaskan mengapa

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



Umpama, kata dialek Antaimoro Malagasi, *sombidy* (menyembelih) berasal dari kata Melayu, *sembelih*.

Otto Dahl (1991) mengemukakan kemiripan antara kosakata bahasa Malagasi dan Ma'anyan (bahasa di kawasan Sungai Barito). Sementara itu, KA Adelaar (1995) menjelaskan, bahasa Melayu dan bahasa Jawa cukup kuat memengaruhi aneka dialek Malagasi.

Sebagian besar kosakata bagian tubuh dalam bahasa Malagasi berasal dari bahasa Melayu atau bahasa Jawa. Contoh: *hihy* (gigi), *fify* (pipi), *tanana* (tangan), dan *molotra* (mulut). Penamaan anggota tubuh menjadi indikator penting dalam menentukan kekuatan pengaruh suatu bahasa asal.

Bahasa Malagasi memiliki sistem penulisan prakolonial yang diadaptasi dari penulisan Arab. Sistem ini disebut *sorabe*, yang berasal dari kata *soratra* (menulis) dan *be* (besar). Adelaar menduga, *sorabe* diperkenalkan oleh pendatang dari Asia Tenggara, khususnya Jawa.

Baca juga: ["Halalbihalal", Istilah Arab Kreasi Nusantara](#)

Baca di Aplikasi

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



AFP/LAURE VERNEAU

Warga di wilayah Mahanoro, Madagaskar, membersihkan sisa-sisa kerusakan yang disebabkan topan Batsirai. Sekitar 3.000 tempat tinggal dan gedung-gedung pemerintah termasuk fasilitas kesehatan dilaporkan mengalami kerusakan, Minggu (6/2/2022).

Dugaan Adelaar soal asal *sorabe* ini amat beralasan. Dalam bahasa Jawa halus, *nyerat* berarti 'menulis *serat* (surat)'. Adapun *be* kiranya berasal dari kata Melayu, *besar*, atau kata bahasa Jawa, *amba* (dibaca *ombo*), yang artinya 'luas'.

Adelaar menambahkan, beberapa kata dialek Malagasi dipengaruhi tradisi Jawa-Islam. Umpama, kata dialek Antaimoro Malagasi, *sombidy* (menyembelih) berasal dari kata Melayu, *sembelih*. Kata ini berasal dari kata *b'ismi'llahi* (demi nama Allah), yang diucapkan saat menyembelih hewan menurut aturan Islam.

Ada pula sejumlah kata yang menunjukkan keterkaitan erat antara bahasa Malagasi dan bahasa Jawa: *orona-irung* (hidung), *telu-telu* (tiga), *maimbo-mambu* (berbau busuk), *nary (beras)-pari* (padi), *sisin dalana-sisih dalan* (sisi jalan).

Baca di Aplikasi

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



Kuatnya pengaruh Melayu di Madagaskar sebenarnya tecermin dari nama asli Madagaskar. Pada peta karya Muhammad al-Idrisi pada 1154, pulau ini diberi nama *Gesira Malai*. Ini terjemahan tak sempurna bahasa Latin dari bahasa Arab, *jazira almalayu* (jazirah Melayu).

Baca juga: [Bukan Hanya Obat Flu](#)

Orang Yunani menyebut pulau yang sama sebagai *Malai Gesira*. Melalui proses panjang, *Malai Gesira* berubah menjadi *MalaigÉsira*, *MadÉgescar*, *MadÉgascar*, dan akhirnya *Madagascar* (Madagaskar).

Bobby Steven MSF, Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Editor: **ALOYSIUS BUDI KURNIAWAN**

Bagikan

madagaskar linguistik malagasi

Komentar Pembaca

Tulis Komentar

Komentar Anda..

Kirim

Baca di Aplikasi

Artikel Terkait

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



Banjir Kampung Melayu Berangsur Surut

4 Mei 2023



Banjir Rendam 27 RT di Kampung Melayu

27 Februari 2023



Orang Darat Terakhir, Sinyal Punahnya Suku Asli di Pulau Batam

31 Maret 2023



Tempat Bermain di Kolong Jalan Layang Kampung Melayu

5 Juni 2023



Baca di Aplikasi

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



Gelar Melayu Serumpun, Pariwisata Penggerak Ekonomi Kota Medan

17 Mei 2023

Iklan

Terpopuler

Melihat Kembali Insiden Binjai 2002, Kontak Senjata TNI-Polri akibat Beking-membeking

10 Agustus 2023 · 13:28 WIB

Arema, antara Kaburnya Sejarah Pendirian dan Tragedi Kanjuruhan

10 jam lalu

Pesawat Tempur Rafale RI Bertambah 18

24 jam lalu

Baca di Aplikasi

Menyoal Kedisiplinan Kurikulum Merdeka

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



Lainnya Dalam Opini



Di Balik Mobilisasi Militer AS ke Teluk Persia

11 jam lalu



Mengukur Kesejahteraan Petani

11 jam lalu



Pertarungan Meraih Pendidikan

13 jam lalu



Arab Saudi-Israel Menanti Ikatan Resmi

15 jam lalu

Baca di Aplikasi

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



Menunggu Maut Menjemput

16 jam lalu



Zoonosis dan One Health

17 jam lalu

Iklan

Terbaru

Problem Pertanahan Mendomin Baca di Aplikasi **Ombudsman**

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas



28 menit lalu

Teknologi Bantu Lindungi Difabel dari Kekerasan Seksual

55 menit lalu

Membangun Kesehatan Mental Gen Z Tidak Bisa dengan Cara "Baby Boomer"

56 menit lalu



Kantor Redaksi

Gedung Kompas Gramedia, Jalan Palmerah Selatan 26-28, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 5347 710

+6221 5347 720

+6221 5347 730

+6221 530 2200

Kantor Iklan

Menara Kompas Lantai 2, Jalan Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 8062 6699

Produk

ePaper

Kompas.id

Interaktif

Kompas Data

Kompaspedia

Bisnis

Advertorial

Gerai

Event

Klasika

Klasiloka

Iklan

Tentang


Profil Perusahaan

Baca di Aplikasi


Bantuan

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas




 Kompas Kring
+6221 2567 6000

@hariankompas

 Whatsapp
+62812 900 50 800

@hariankompas

 Email
hotline@kompas.id

@hariankompas

Harian Kompas

© 2023 PT Kompas Media Nusantara · Organisasi · Tanya Jawab · Hubungi Kami · Sidik Gangguan ·
Pedoman Media Siber · Syarat & Ketentuan ·
Karier · Iklan · Berlangganan ·

Baca di Aplikasi

Anda sedang membaca **artikel gratis terakhir bulan ini**. Langganan untuk akses tanpa batas